

PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK TERPADU BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA AKEBAY PULAU MAITARA KOTA TIDORE KEPULAUAN

Mila Fatmawati¹, Fatmawati Kaddas², Betty Kadir Lahati³ & Haris Mahmud⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pertanian, Universitas Khairun

Email: mila.fatmawati@unkhair.ac.id¹, fatmawati.kaddas@unkhair.ac.id²,
haris.mahmud@unkhair.ac.id³ betty.lahati@unkhair.ac.id⁴

ABSTRACT: *One effort to support environmental cleanliness and reduce the amount of plastic waste is by processing plastic waste. Plastic waste can also be used to make craft products by utilizing recycled plastic waste. This Community Service aims to provide knowledge and training to the community around Akebay Village Beach regarding the use of plastic waste into products that have economic value. This socialization and training activity uses lecture, demonstration, question and answer methods and direct practice regarding the use of plastic waste. The training results showed a success rate of 86.5%, namely that participants were able to develop skills well. The aim of this activity is to provide knowledge and improve skills in processing used bottles, plastic, paralon and other waste into sobotik crafts that are of marketable value.*

Keywords: *Plastic Waste, Craft Products, Diversification, skills, handicrafts, sobotik*

ABSTRAK: Salah satu upaya mendukung kebersihan lingkungan dan mengurangi jumlah sampah plastik yaitu dengan cara melakukan pengolahan terhadap sampah plastik. Limbah plastik juga bisa dimanfaatkan untuk membuat produk kerajinan dengan memanfaatkan limbah plastik yang didaur ulang. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat sekitar Pantai Desa Akebay mengenai pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan praktek langsung tentang pemanfaatan sampah plastik. Hasil pelatihan menunjukkan tingkat keberhasilan 86,5% yaitu peserta mampu membuat keterampilan dengan baik. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan dalam mengolah sampah botol bekas, plastik, paralon dan lain-lain menjadi kerajinan sobotik yang bernilai jual.

Kata Kunci: Sampah Plastik, Produk Kerajinan, Diversifikasi, keterampilan, kerajinan tangan, sobotik

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang sering muncul dalam kehidupan di masyarakat. Tak jarang sampah menjadikan lingkungan menjadi kumuh, kotor dan menimbulkan bau yang tak sedap. Tumpukan sampah tersebut tentu mengganggu keindahan lingkungan. Untuk menangani

permasalahan sampah maka masyarakat juga perlu turun tangan.

Desa Maitara merupakan salah satu desa di Kecamatan Tidore Utara dengan penduduk bermata pencaharian nelayan dan buruh. Tingkat pendidikan masyarakatnya yang terbilang rendah mengakibatkan keterampilan Masyarakat rendah. Ini membuat kehidupan ekonomi masyarakat Desa Maitara Kota Tidore

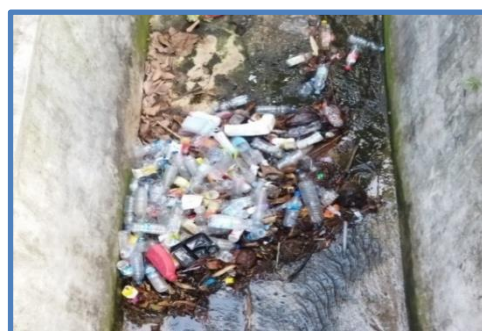
Kepulauan memiliki pendapatan rendah. Padahal Desa Maitara memiliki potensi besar menjadi desa wirausaha yang unggul dalam berbagai aspek, contohnya pengolahan limbah sampah plastik yang bisa di bilang merupakan masalah pokok di desa Desa Maitara Kota Tidore Kepulauan.

Desa Maitara juga merupakan salah satu desa dengan destinasi yang cukup terkenal dengan berbagai destinasi wisata seperti Wisata Pantai Akebai dan juga beberapa tempat wisata terdekat, namun disamping itu ada beberapa hal yang tidak diperhatikan seperti tercemarnya lingkungan sekitar oleh sampah botol plastik. Limbah plastik seperti botol bekas yang menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh Desa Maitara di karenakan Masyarakat di sana belum mampu mengolah sampah secara maksimal.

Keterbatasan pengetahuan dan inspirasi mereka tentang mengubah sampah non-organik menjadi karya kerajinan tangan menjadi salah satu masalah yang dihadapi. Barang bekas yang sering ditemui pada lingkungan Desa Maitara yaitu berupa kardus bekas, kaleng, sendok plastik, sedotan, botol minuman, paralon, dan plastik bekas. Salah satu jenis kerajinan yang memungkinkan di antaranya yakni membuat lampu tidur dengan berbagai kreasi dan ketelitian para pengrajin

sehingga menghasilkan produk keterampilan baru yang unik. Menciptakan produk atau barang yang dilakukan dengan tangan juga cukup menjanjikan dalam menghasilkan keuntungan.

Di Indonesia sendiri banyak kerajinan yang cukup terkenal di dalam negara hingga mancanegara, dari benda yang tak terlihat manfaatnya hingga menjadi barang yang indah dan memiliki nilai jual yang tinggi. Selain mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas, akan diadakan juga pelatihan pemasaran produk kerajinan secara online, saat ini banyak masyarakat yang memilih belanja secara online karena dinilai lebih mudah dan praktis.



Limbah sampah plastik terutama botol plastik yang semakin banyak dan dikhawatirkan akan merusak lingkungan maka kami mencoba merancang sebuah furnitur berbentuk kursi sofa yang menggunakan sampah botol plastik sebagai bahan baku utamanya. Kedepannya kursi berbahan baku botol plastik bekas ini dapat dimanfaatkan demi mengurangi jumlah sampah botol plastik sehingga bukan hanya berguna sebagai tempat duduk yang memperindah ruangan tetapi juga untuk mengurangi jumlah limbah botol plastik serta juga meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Maitara.

Dari uraian diatas maka diharapkan Program Kemitraan Masyarakat dapat hadir disana untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat untuk memproduksi serta mengembangkan bisnis sobotik di Pulau Maitara. Sengaja kami memilih sampah sebagai bahan baku karena mudah sekali di dapat sampah di area bibir pantai Desa Akebay.

Selain itu, pelibatan beberapa mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan dengan target capaian kompetensi yang sesuai merupakan wujud implementasi program MBKM yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus (IKU-2). Dan juga program sistensi mengajar dimana mahasiswa akan menjadi

instruktur dalam proses worskhop, pelatihan dan pendampingan kepada UMKM berwirausaha. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk mahasiswa mempelajari bukan hanya berkaitan dengan basic keilmuan di perguruan tinggi tetapi juga bidang lain yang suatu saat nantinya dapat mendukung pencapaian karir dimasa depan serta memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang mereka terima di perguruan tinggi melalui implementasi manajemen pemasaran yang didapatkan di dunia akademik kampus.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara. Kegiatan ini diikuti anggota kelompok mitra Akebay Jaya dan mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Khairun. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi : (1) Sosialisasi dan FGD tentang pengolahan sampah plastik; (2) Pelatihan tentang pembuatan sobotik; (3) Melakukan pendampingan sobotik secara langsung kepada mitra; (4) evaluasi dan monitoring secara berkala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada mitra mengenai sampah dapat mencakup beberapa poin penting yang dilaksanakan. Adanya peningkatan kesadaran masyarakat Desa Akebay, sehingga menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Melalui sosialisasi kepada masyarakat Desa Akebay, mereka memahami dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Saat ini pengembangan bank sampah sementara dibentuk sebagai wadah untuk mengelola sampah dengan lebih efektif, serta memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat Desa Akebay. masyarakat Desa Akebay lebih sadar mengenai kegiatan bersih-bersih lingkungan, kegiatan bersih-bersih lingkungan yang melibatkan berbagai elemen masyarakat Desa Akebay, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan nyaman di masyarakat Desa Akebay. bekerjasama dengan Pemerintah Kota Tidore terkhususnya Dinas Lingkungan Hidup sehingga terdapat peningkatan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah Kota Tidore dalam pengelolaan sampah, termasuk dukungan dalam penyediaan fasilitas dan infrastruktur pengelolaan sampah. Hasil Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya

memberikan manfaat langsung dalam pengelolaan sampah, tetapi juga membangun rasa masyarakat Desa Akebay, terhadap kepedulian terhadap lingkungan dan di kehidupan masyarakat sehari-hari.



Gambar 2. Tahapan Sosialisasi Program

Tahapan berikutnya adalah bagaimana cara pembuatan sobotik dari



hasil sobotik diberikan kepada mitra PKM. Hal ini dianggap perlu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah produksi sobotik.



Gambar 3. Pelatihan

Transfer teknologi yang diberikan kepada kelompok mitra adalah penggunaan alat-alat yang lebih modern dan mutakhir dalam proses pembuatan sobotik. Bahan-bahan untuk diversifikasi beberapa

Gambar 4. Penerapan Teknologi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari program kegiatan pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan Mitra di Desa Akebay Pulau Maitara tentang bagaimana mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para pengunjung wisata pantai Desa Selain itu dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini mitra mendapat pengetahuan dan ketrampilan dalam hal

melakukan pemasaran yang baik dan terarah kedepan. Sampah plastik yang telah dimanfaatkan yang telah melalui proses produksi menghasilkan furniture rumah tangga yaitu sofa ecobrick. Sofa ini dapat digunakan sebagai furniture perumahan, kantor maupun tempat lainnya seperti warung kopi dan cafe. Kegiatan ini selain memberikan manfaat pada masyarakat sebagai furniture juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dengan dilakukannya pemanfaatan sampah plastik seperti pada kegiatan ini maka sampah plastik yang tidak memiliki nilai jual sekarang sudah ada. Sofa yang aman dengan harga yang sesuai dengan perekonomian masyarakat menjadikan sofa ini sangat berguna dalam kehidupan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM); Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (DITJEN DIKTIRISTEK) atas pendanaan PKM Tahun 2024. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kelompok Pemuda Akebay Jaya di Desa Akebay sebagai mitra pelaksanaan kegiatan PKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Abriana, A., Indrawati, E., Rahman, R., & Mahmud, H. (2021). Produk olahan ikan bandeng (bandeng cabut duri, abon ikan bandeng dan bakso ikan bandeng) di desa borimasunggu kabupaten maros. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 6(2), 273-283.
- Agustin, H., & Rudi Setiawan, A. K. P. (2020). Pengembangan Bank Sampah Terkomputerisasi Di Desa Cibitung Wetan, Bogor. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 140-154.
- Basuki, N., Djumadil, N., Mahmud, H., & Sangadji, S. S. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI KELAPA DENGAN PENERAPAN PENGOLAHAN KELAPA ZERO WASTE DI KECAMATAN OBA KOTA TIDORE KEPULAUAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 6(2), 98-102.
- Basuki, N., Arif, N., & Mahmud, H. (2024). Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Melalui Budidaya Maggot Menuju Wirausaha Ramah Lingkungan di Maluku Utara. *Madaniya*, 5(3), 1319-1326.
- Djumadil, N., Basuki, N., Mahmud, H., Sangadji, S. S., & Syafie, Y. (2024). PENERAPAN PEMANFAATAN LAHAN SEKITAR KANDANG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PAKAN TERNAK DI KECAMATAN TIDORE KOTA TIDORE KEPULAUAN. *Jurnal*

- Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 6(1), 68-77.
- Fatmawati, M., Sidayat, M., Basuki, N., Djumadil, N., Kaddas, F., & Mahmud, H. (2024). PENGEMASAN DAN MEKANISME PENGURUSAN IZIN P-IRT UNTUK MENINGKATKAN HARGA JUAL SAGU DI DUSUN BANGKO HALMAHERA BARAT. *Abdimas Awang Long*, 7(1), 55-62.
- Mahmud, H., Fatmawati, M., Sidayat, M., Djumadil, N., Basuki, N., & Kaddas, F. (2024). STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI AGRIBISNIS DI PEDESAAN KABUPATEN HALMAHERA BARAT PROPINSI MALUKU UTARA. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 780-785.
- Mutiara, S., Laila, S. N., & Azima, M. F. (2021). Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas pada ibu-ibu pengajian Desa Danau Kabupaten Pringsewu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308-313.
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26-34.
- Yuliadi, L. P. S., Nurruhwati, I., & Astuty, S. (2017). Optimalisasi pengelolaan sampah pesisir untuk mendukung kebersihan lingkungan dalam upaya mengurangi sampah plastik dan penyelamatan pantai pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14-18.